



LLDIKTI  
WILAYAH VI

# Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0

---

- Laporan Evaluasi Diri (LED)  
(Kriteria 1-4)
- Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)  
(IKU 1 – 4)

# Perbedaan IAPT 3.0 dan IAPS 4.0

## IAPT 3.0

Diusulkan oleh PT disesuaikan dengan Jenis PT Akademik (PTN Satker, PTNBLU, PTN BH, PTS) – PT Vokasi (PTV Satker, PTV BLU, PTS).

Perbedaan antara PT dengan PTV sesuai dengan karakteristik PT (Akademik/Vokasi).

LKPT merupakan data agregat seluruh PT.

## IAPS 4.0

Diusulkan oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS): PT, Departemen, Fakultas, Sekolah, dll., sesuai dengan Statuta dan SOTK/OTK PT.

VMTS Perguruan Tinggi – VMTS UPPS – *Scientific Vision* (Visi Keilmuan) Program Studi.

LED fokus pada pengembangan Program Studi yang akan diakreditasi (sehingga LED Unik).

Kriteria Pendidikan, Luaran dan Capaian merupakan kekuatan PS (sesuai dengan Program).

# Status dan Peringkat Akreditasi

**Tidak  
Terakreditasi**

**Terakreditasi**

**Baik**

(mencapai SN Dikti)

**Baik Sekali**

(melampaui SN Dikti)

**Unggul**

(melampaui SN Dikti dan  
memiliki daya saing di tingkat  
Internasional)



# Hubungan SN Dikti - Kriteria Akreditasi (SAN 2017)



## Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran <sup>1</sup>

Keluaran dan Dampak Tridharma

Standar Kompetensi Lulusan <sup>9</sup>

Standar Hasil Penelitian

Standar Hasil PKM

Pendidikan <sup>6</sup>

Standar Isi Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran

Penelitian <sup>7</sup>

Standar Isi Penelitian

Standar Proses Penelitian

Standar Penilaian Penelitian

Pengabdian Kepada Masyarakat <sup>8</sup>

Standar Isi PKM

Standar Proses PKM

Standar Penilaian PKM

## Mahasiswa <sup>3</sup>

<sup>4</sup> SDM

Standar Dosen dan Tendik

Standar Peneliti

Standar Pelaksana PKM

<sup>5</sup> Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Standar SarPras Pembelajaran

Standar SarPras Penelitian

Standar Pelaksana PKM

Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Tata Pamong dan Kerja Sama <sup>2</sup>

Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan PKM



## Standar Nasional Perguruan Tinggi

STANDAR NASIONAL  
PENDIDIKAN

STANDAR NASIONAL  
PENELITIAN

STANDAR NASIONAL  
PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT

## Standar Pendidikan Tinggi ditetapkan Perguruan Tinggi

STANDAR IDENTITAS

STANDAR  
KEPEMIMPINAN

STANDAR MAHASISWA

STANDAR LULUSAN DAN  
PELACAKAN LULUSAN

STANDAR BIMBINGAN  
AKADEMIK

STANDAR INFORMASI

STANDAR SUASANA  
AKADEMIK

STANDAR  
PERPUSTAKAAN

STANDAR KERJASAMA



# Dokumen yang di-submit pada Akreditasi Program Studi 4.0

## 1. Laporan Evaluasi Diri (LED)

LAMBANG  
PERGURUAN  
TINGGI

**LAPORAN EVALUASI DIRI**

**AKREDITASI PROGRAM STUDI**  
*PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI*

UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/  
AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS  
.....

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI  
TAHUN .....

## 2. Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)

LAMBANG  
PERGURUAN  
TINGGI

**LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI**

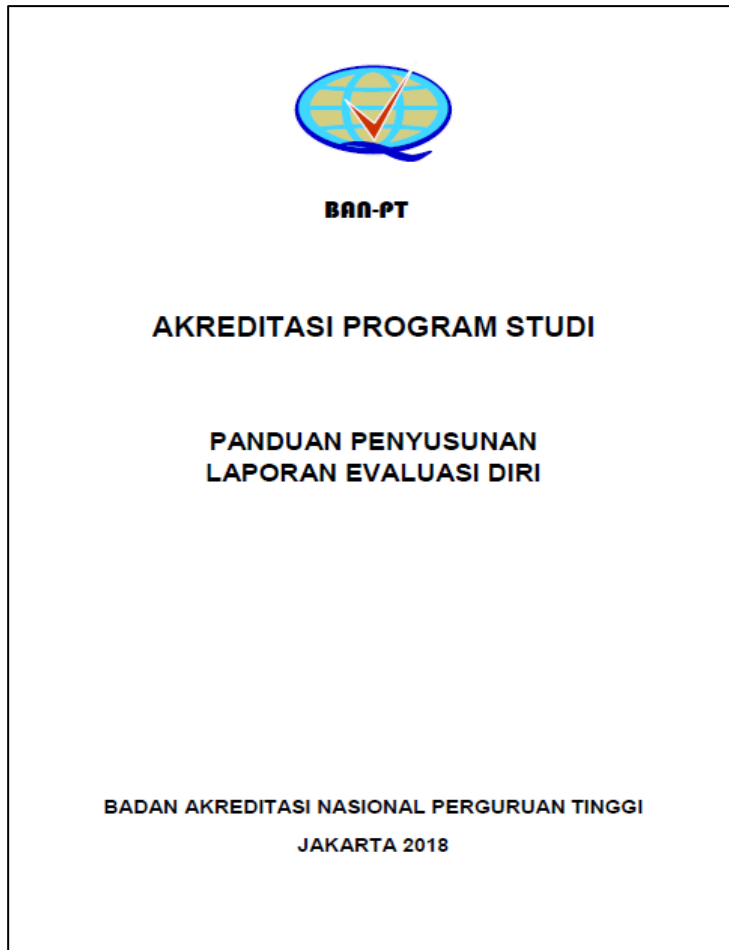
**AKREDITASI PROGRAM STUDI**  
*PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI*

UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/  
AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS  
.....

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI  
TAHUN .....

# Dokumen yang di-submit pada Akreditasi Program Studi 4.0

## 1. Laporan Evaluasi Diri (LED)



IDENTITAS UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI  
IDENTITAS TIM PENYUSUN LED

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. DASAR PENYUSUNAN

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN ED

### **BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI**

A. KONDISI EKSTERNAL

B. PROFIL UPPS dan PS

C. KRITERIA

1. **Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi**
2. **Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**
3. **Mahasiswa**
4. **Sumber Daya Manusia**
5. **Keuangan, Sarana, dan Prasarana**
6. **Pendidikan**
7. **Penelitian**
8. **Pengabdian kepada Masyarakat**
9. **Luaran dan Capaian Tridharma**

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM  
PENGEMBANGAN

### **BAB III. PENUTUP LAMPIRAN**

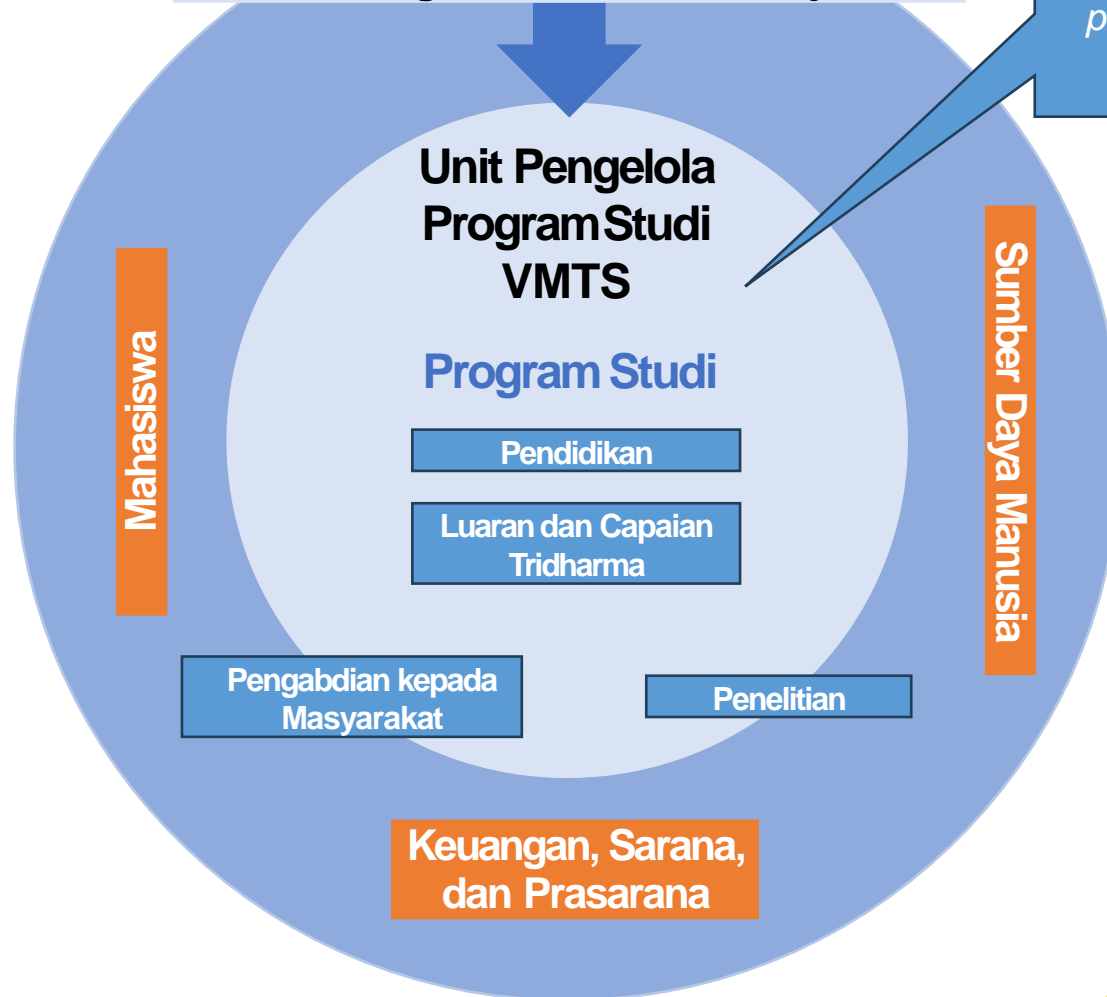
# Pengusul

## PERGURUAN TINGGI

Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

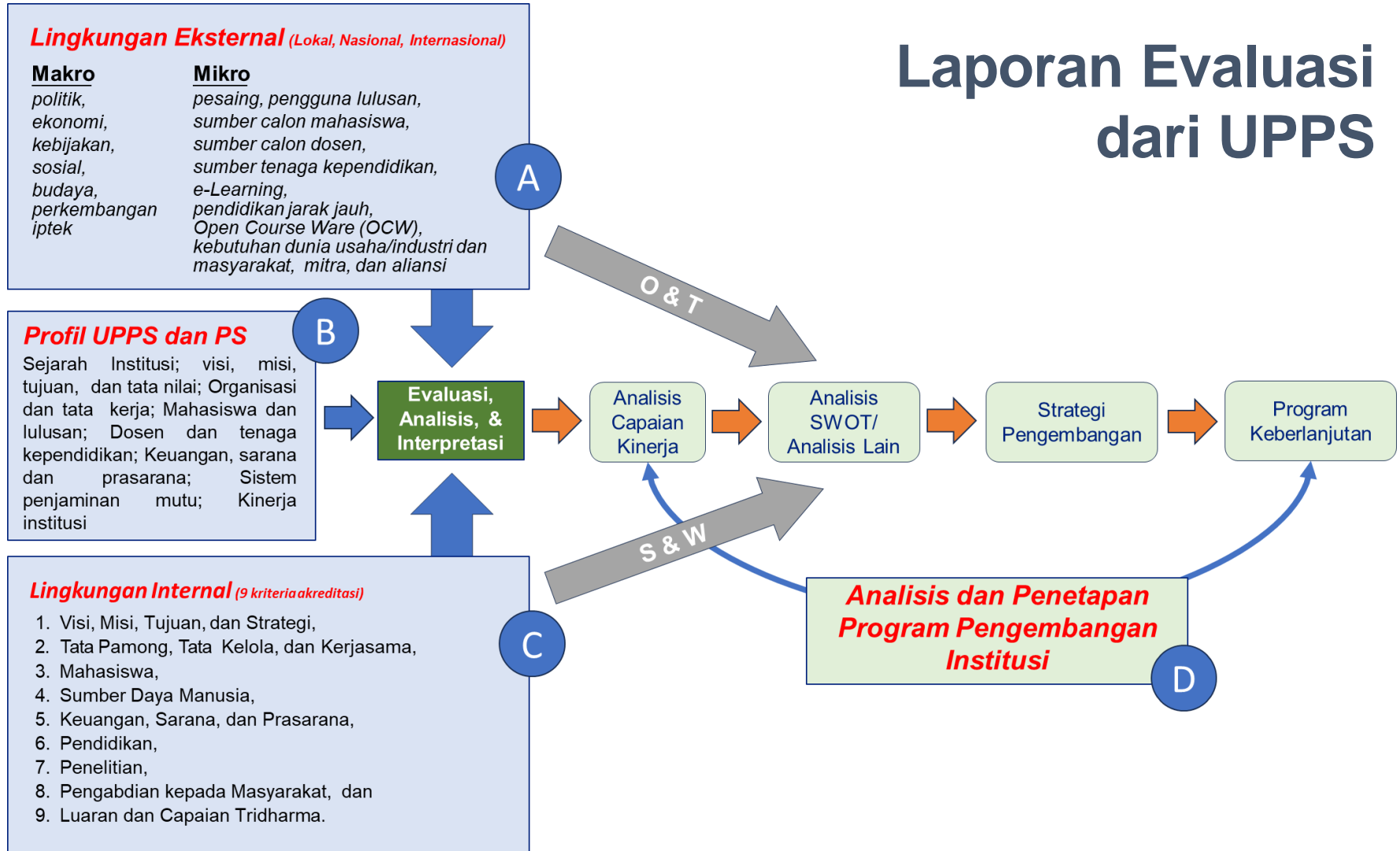
*Evaluasi Diri yang dilakukan fokus untuk pengembangan PS yang diakreditasi*





# Alur Berpikir

## Laporan Evaluasi dari UPPS





# BAB I. PENDAHULUAN

## A. DASAR PENYUSUNAN

Berisi kebijakan penyusunan ED di PT termasuk juga tujuan dilakukan penyusunan LED. UPPS harus mampu menunjukkan keterkaitan LED dengan rencana pengembangan PT

## B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA

UPPS harus dapat menunjukkan bukti formal tim penyusun LED beserta diskripsi yugas, termasuk keterlibatan berbagai unit, pemangku kepentingan internal (mhs, pimpinan, dosen, tendik) dan eksternal (lulusan, pengguna, mitra) dalam penyusunan LED

## C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN ED

Memuat mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, konsistensi data, analisis data, identifikasi, akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan UPPS, yang disertai dengan jadwal kerja tim yang jelas



## BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

### A. Kondisi Eksternal

- Bagian ini menjelaskan **kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional.**
- **Lingkungan makro** mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- **Lingkungan mikro** mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-Learning*, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware*, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi.
- UPPS perlu **menganalisis** aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan UPPS dan program studi.
- UPPS harus mampu **merumuskan strategi** pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat, yang dijabarkan lebih rinci pada Bagian Kedua LED.

## B. Profil Unit Pengelola Program Studi

Bagian ini berisi deskripsi sejarah UPPS, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS yang disajikan secara ringkas dan mengemukakan hal-hal yang paling penting. Aspek yang harus termuat dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi**  
UPPS harus mampu menjelaskan riwayat pendirian dan perkembangan UPPS dan program studi secara ringkas dan jelas.
- 2. Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai**  
Bagian ini berisi deskripsi singkat visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai yang diterapkan di UPPS dan program studi (visi keilmuan/*scientific vision*).
- 3. Organisasi dan Tata Kerja**  
Bagian ini berisi informasi dokumen formal organisasi dan tata kerja yang saat ini berlaku, termasuk **di dalamnya** diuraikan secara ringkas tentang struktur organisasi dan tata kerja UPPS dan program studi, tugas pokok, dan fungsinya (tupoksi).
- 4. Mahasiswa dan Lulusan**  
Bagian ini berisi deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan, termasuk kualitas masukan, prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan.

## BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

### 5. **Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Bagian ini berisi informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), kecukupan dan kinerja, serta prestasi monumental yang dicapai.

### 6. **Keuangan, Sarana, dan Prasarana**

Berisi deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan, sarana dan prasarana.

### 7. **Sistem Penjaminan Mutu**

Berisi deskripsi implementasi Sistem Penjaminan Mutu yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan di tingkat perguruan tinggi, serta monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjutnya. Deskripsi dapat dijelaskan dengan siklus PPEPP yang dilakukan oleh UPPS dan program studi, termasuk pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.

### 8. **Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi**

Berisi deskripsi capaian dan luaran yang paling diunggulkan dari UPPS dan program studi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
1	<b>A. Kondisi Eksternal</b>	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Unit pengelola program studi mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil Identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	Unit pengelola program studi mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil Identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.	Unit pengelola program studi mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit pengelola program studi kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit pengelola program studi tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.
2	<b>B. Profil Unit Pengelola</b>	Keserbacapan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Deskripsi profil unit pengelola program studi: 1) menunjukkan keserbacapan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Deskripsi profil unit pengelola program studi: 1) menunjukkan keserbacapan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi.	Deskripsi profil unit pengelola program studi: 1) menunjukkan keserbacapan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Deskripsi profil unit pengelola program studi: 1) kurang menunjukkan keserbacapan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Deskripsi profil unit pengelola program studi tidak menunjukkan keserbacapan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.





**BAB II.  
LAPORAN  
EVALUASI  
DIRI**

## **C. Kriteria**

- 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi**
- 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**
- 3. Mahasiswa**
- 4. Sumber Daya Manusia**
- 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana**
- 6. Pendidikan**
- 7. Penelitian**
- 8. Pengabdian kepada Masyarakat**
- 9. Luaran dan Capaian Tridharma**



# Penjelasan Tiap Kriteria

Uraian	Kriteria									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1. Latar belakang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2. Kebijakan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3. Strategi Pencapaian standar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4. Indikator Kinerja Utama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Indikator Kinerja Tambahan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6. Evaluasi Capaian Standar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7. Penjaminan Mutu		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8. Kepuasan Pengguna		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan tindak lanjut	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓







## KRITERIA I

### Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian VMTS
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian VMTS
7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindaklanjut



## C.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

### 1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan **VMTS UPPS** yang memayungi visi keilmuan **PS**, serta **RENSTRA-**nya.

### 2. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi **VMTS** ke dalam program pengembangan **UPPS** dan program studi.

### 3. Strategi Pencapaian **VMTS**

Bagian ini menjelaskan secara komprehensif strategi pencapaian **VMTS** di **UPPS**, uraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai visi serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

### 4. Indikator Kinerja Utama

**UPPS** dan program studi memiliki rencana pengembangan yang memuat indikator kinerja utama dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.



## 5. Indikator Kinerja Tambahan pada **SETIAP KRITERIA**

Adalah indikator lain pada **SETIAP KRITERIA** yang secara spesifik ditetapkan oleh **UPPS** dan program studi. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

## 6. Evaluasi Capaian dilakukan pada **SETIAP KRITERIA**

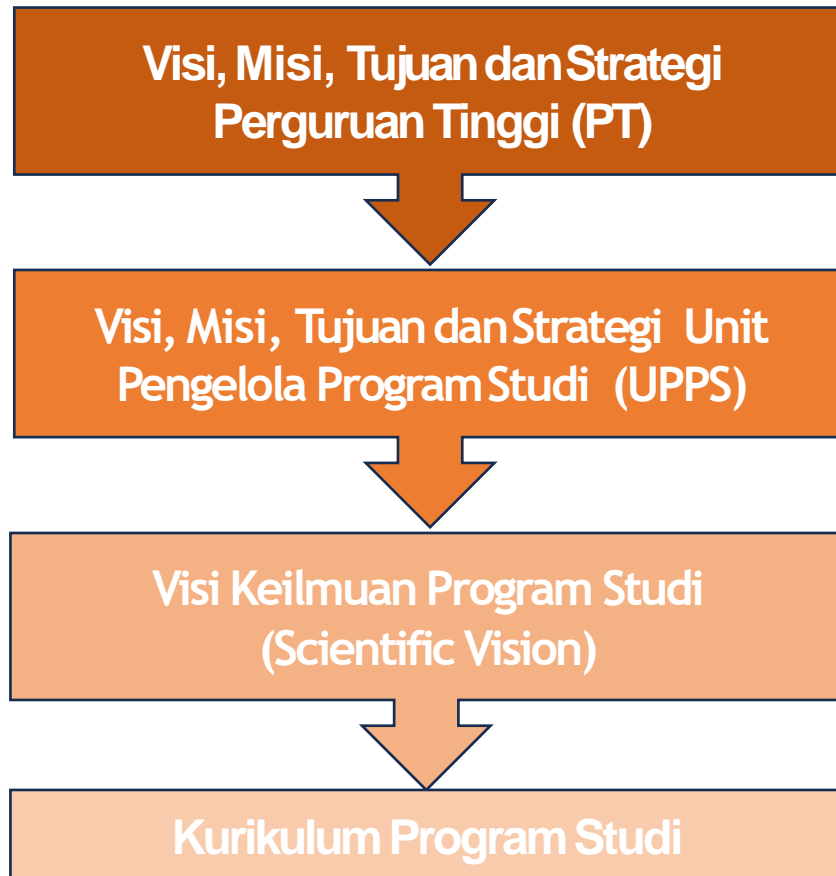
Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian **SETIAP KRITERIA** yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian **SETIAP KRITERIA** di **UPPS**.

## 7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian **PADA SETIAP KRITERIA** dan Tindaklanjutnya

Ringkasan: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan **UPPS** dan **PS**.



# VMTS



## Yang Perlu Dipersiapkan

### Kriteria 1 : Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

- Dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan Program Studi
- Rencana pengembangan jangka panjang, menengah, pendek.
- Rencana pengembangan memuat indikator kinerja utama dan tambahan dan target (untuk pengukuran)
- Pengukuran indikator kinerja utama dan tambahan, monitoring, direview dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan (ada rencana perbaikan dan pengembangan).
- VMTS UPPS inline dengan VMTS PT
- Laporan evaluasi capaian kinerja: deskripsi dan analisis keberhasilan/ketidakberhasilan pencapaian VMTS.
- Visi Keilmuan Program Studi terlihat pada Kurikulum

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
3	<b>C. Kriteria</b> <b>C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi</b> C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	Unit pengelola memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	Unit pengelola memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.	Unit pengelola memiliki visi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
5		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metoda yang relevan.	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.





## KRITERIA II

### Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Standar
7. **Penjaminan Mutu Tata Pamong,  
Tata Kelola, dan Kerjasama**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan  
Tindaklanjut



## C.2 .Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

### 1. Latar Belakang

- Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian tata kelola dan tata pamong yang mencakup: sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme dan proses bagaimana UPPS dan program studi dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visinya.
- Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan UPPS dan program studi.
- Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong yang baik (good governance), pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama di UPPS dan program studi

### 2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, pengelolaan, penjaminan mutu, dan kerjasama yang diacu oleh UPPS.





### 3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya

### 4. Indikator Kerja Utama

#### *Sistem Tata Pamong*

- Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya.
- Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya.
- Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan good governance, mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.
- Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling).



## ***Kepemimpinan***

Ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi, yang mencakup 3 aspek berikut:

1. Kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi.
2. Kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS.
3. Kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.

## ***Sistem Penjaminan Mutu***

Implementasi sistem penjaminan mutu, minimal mencakup:

1. Keberadaan organ pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukan.
2. Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan standar mutu, manual mutu, dan dokumen mutu lainnya.
3. Ketersediaan bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).



## ***Kerjasama***

Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi. UPPS dan program studi memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada serta memenuhi aspek- aspek sebagai berikut:

1. memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS.
2. memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra.
3. menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.

## ***Data dan Analisis IKU***

Tampilkan data kerjasama tridharma dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi.

Data dan analisis yang disampaikan meliputi:

- Jumlah, jenis, lingkup kerjasama akademik (pendidikan, penelitian, dan PkM) dan non- akademik yang relevan dengan program studi dan manfaatnya (Tabel 1 LKPS).





## 5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator tata kelola dan tata pamong yang lain ditetapkan oleh masing-masing UPPS dan program studi. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

## 6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

## 7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).



## 8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan layanan manajemen: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra. Memenuhi aspek-aspek berikut:

1. Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan,
2. Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,
3. Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,
4. Review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan,
5. Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, dan
6. Hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.

## 9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.

## Yang Perlu Dipersiapkan

### Kriteria 2 : Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

- UPPS memiliki sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu dan kerjasama (struktur organisasi, mekanisme dan proses bgmn UPPS dan prodi dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visinya) → dokumen dan legalitasnya: dokumen formal tata pamong dan tata kelola, struktur organisasi dan tata kerja serta tugas pokok dan fungsinya, bukti implementasi.
- Implementasi manajemen resiko untuk menjamin keberlangsungan UPPS dan prodi.
- Bukti pelaksanaan good governance yg mencakup 5 pilar (kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan)
- Dokumen formal dan fungsi keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan opersional di tingkat UPPS yang meliputi: planning, organizing, staffing, leading dan controlling

## *Yang Perlu Dipersiapkan*

### **Kriteria 2 : Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**

- Bukti implementasi tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan prodi: kepemimpinan operasional, organisasional, publik.
- Implementasi SPMI: organ pelaksana penjaminan mutu internal, dokumen SPMI, keterlaksanaan penjaminan mutu, efektivitas pelaksanaan SPMI → sesuai siklus PPEPP
- Bukti kerjasama: meningkatkan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung prodi, memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra, dan keberlanjutan.
- Data dan analisis kerjasama tridharma dengan teknik representasi yg relevan (kurva tren dsb), dan komprehensif serta simpulan kecenderungan yang terjadi.
- Memiliki IKU dan IK tambahan yang diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan

## *Yang Perlu Dipersiapkan*

### **Kriteria 2 : Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**

- Laporan evaluasi capaian kinerja: Deskripsi dan analisis keberhasilan/ketidakberhasilan pencapaian standar yg telah ditetapkan.
- Pengukuran kepuasan layanan manajemen thd stakeholders internal dan eksternal: ada instrumen, dilaksanakan secara berkala, data terekam komprehensif, dianalisis dg metode yg tepat, bermanfaat utk pengambilan keputusan, review pelaksanaan pengukuran, hasil dipublikasikan dan mudah diakses oleh stakeholders, ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.



6	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin teraksananya tata pamong yang baik.	Unit pengelola tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
		B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	Unit pengelola memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
7	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen unit pengelola program studi (UPPS) dan program studi dalam kepemimpinan.	Terdapat bukti yang sah komitmen dalam menjalankan kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.	Terdapat bukti yang sah komitmen dalam menjalankan 2 aspek diantara kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.	Terdapat bukti yang sah komitmen dalam menjalankan salah satu aspek diantara kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
		B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	Pimpinan unit pengelola mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	Pimpinan unit pengelola mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.	Pimpinan unit pengelola mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.	Pimpinan unit pengelola mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.	Tidak ada Skor kurang dari 1.



No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
6	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS. 2) memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra. 3) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	Unit pengelola memiliki bukti sah yang memenuhi 3 aspek dan hasilnya menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.	Unit pengelola memiliki bukti sah yang memenuhi 3 aspek.	Unit pengelola memiliki bukti sah yang memenuhi 2 aspek.	Unit pengelola memiliki bukti sah yang memenuhi 1 aspek.	Unit pengelola tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.
10	C.2.7. Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, dan 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), dan 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, dan 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP).	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, dan 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	Unit Pengelola telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada Skor kurang dari 1.



No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
11	C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan,</li> <li>2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,</li> <li>3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan</li> <li>4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.</li> <li>5) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa.</li> <li>6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</li> </ol>	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Tidak ada Skor kurang dari 1.





## KRITERIA III

### Mahasiswa

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Standar
7. Penjaminan Mutu Mahasiswa
8. Kepuasan Pengguna
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut



## C.3. Mahasiswa

### 1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait kemahasiswaan yang mencakup sistem seleksi dan layanan mahasiswa, serta standar khusus program studi.

### 2. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan soft skills, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, dan kewirausahaan).

### 3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi dan UPPS terkait kemahasiswaan yang berisi: sistem seleksi (nilai seleksi, nilai rapor, nilai ujian nasional, dan persyaratan khusus lainnya) serta layanan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.



## 4. Indikator Kerja Utama

### ***Kualitas Input Mahasiswa***

- Metode rekrutmen calon mahasiswa untuk mengidentifikasi potensi kemampuan mencapai capaian pembelajaran.
- Hasil analisis data:
  - Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk Program Sarjana/Sarjana Terapan/Diploma (Tabel 2.a LKPS).
  - Jumlah mahasiswa baru untuk jenis program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah (Tabel 2.a LKPS).

### ***Daya Tarik Program Studi***

- Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (Tabel 2.a LKPS).
- Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa (Tabel 2.b LKPS).

### ***Layanan Kemahasiswaan***

Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bidang:

- penalaran, minat dan bakat,
- bimbingan karir dan kewirausahaan, dan
- kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).





## 5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kemahasiswaan yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

## 6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

## 7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait kemahasiswaan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).





## 8. Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala, dan tersistem.

## 9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.





## *Yang Perlu Dipersiapkan*

### **Kriteria 3 : Mahasiswa**

- Dokumen formal kebijakan yang mencakup sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan soft skills, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, dan kewirausahaan).
- Memiliki sistem seleksi (nilai seleksi, nilai rapor, nilai ujian nasional, dan persyaratan khusus lainnya) serta layanan mahasiswa (penalaran, minat dan bakat, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan)).
- Memiliki IKU dan IK tambahan yang diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan, termasuk keberadaan mahasiswa asing.

## *Yang Perlu Dipersiapkan*

### **Kriteria 3 : Mahasiswa**

- Laporan evaluasi capaian kinerja
- Implementasi SPMI tentang kemahasiswaan mengikuti siklus PPEPP.
- Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan: kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya, bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala, dan tersistem

14	C.3.4.b) Keberlanjutan	Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya.  Jika Skor butir keketatan seleksi = 4, maka Skor butir ini = 4.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan (> 10%) pendaftar dalam 3 tahun terakhir.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya pendaftar dalam 3 tahun terakhir.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa terakhir dan hasilnya tetap.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa terakhir namun hasilnya menurun.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) bimbingan karir dan kewirausahaan, dan 3) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	Jenis layanan mencakup 3 bidang dan seluruh layanan kesejahteraan ada.	Jenis layanan mencakup 2 bidang dan sebagian layanan kesejahteraan.	Jenis layanan mencakup bidang 1.	Jenis layanan hanya mencakup salah satu bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.	Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.



## KRITERIA III

### Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Standar
7. Penjaminan Mutu Sumber Daya Manusia
8. Kepuasan Pengguna
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut



## C.4. Sumber Daya Manusia

### 1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM) yang mencakup: kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

### 2. Kebijakan

- Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup :
- Kebijakan penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).
- Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM.
- Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan.
- Kegiatan pengembangan seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll.
- Skema pemberian reward and punishment, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridharma.



### 3. Strategi Pencapaian Standar

- Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait SDM (pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM).
- Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

### 4. Indikator Kerja Utama

#### *Profil Dosen*

- Jumlah dan kualifikasi dosen UPPS yang terlibat dalam kegiatan pengajaran di program studi (DTPS = dosen terlibat dalam kegiatan pengajaran di Program Studi) (Tabel 3.a.1 LKPS).
- Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap total jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS).
- Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB/LK terhadap total jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS).
- Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap total jumlah DTPS (Tabel 3.a LKPS).
- Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) dari DTPS untuk kegiatan pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan (Tabel 3.a.2 LKPS).



## ***Profil Dosen***

- Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTSPS (Tabel 3.a.1 dan Tabel 3.a.3 LKPS).
- Rasio jumlah mahasiswa Program Studi terhadap jumlah DTSPS (Tabel 2.a dan Tabel 3.a.1 LKPS).
- Beban DTSPS dalam membimbing Tugas Akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (Tabel 3.b LKPS).
- Kecukupan dosen industri (Tabel 3.c LKPS). Diisi hanya untuk program Vokasi.

## ***Kinerja Dosen***

- Persentase jumlah DTSPS yang memiliki sertifikat profesi/ kompetensi/industri terhadap total jumlah DTSPS (Tabel 3.a.1 LKPS). Diisi hanya untuk program Vokasi dan program Profesi. Gambarkan tabel pemutakhiran secara berkala untuk setiap sertifikat kompetensi/profesi/industri yang dimiliki oleh DTSPS.
- Pengakuan/rekognisi atas kepakaran DTSPS (Tabel 3.d.1 LKPS).
- Penelitian DTSPS (Tabel 3.d.3 LKPS).
- Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTSPS (Tabel 3.d.4 LKPS).
- Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.d.5).
- Luaran Lainnya yang dihasilkan oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.d.6).
- Karya ilmiah DTSPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.d.7).
- Produk/Jasa DTSPS yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat (Tabel 3.d.8).



### ***Pengembangan Dosen***

Kesesuaian perencanaan dan pengembangan dosen UPPS dan program studi dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra Perguruan Tinggi).

### ***Tenaga Kependidikan***

- Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, laboran, teknisi, dll.) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sesuai dengan bidang tugasnya.
- Indikator Kecukupan: beban kerja tenaga kependidikan, jumlah, dukungan Teknologi Informasi (fungsi-fungsi yang sudah berjalan), dan kompetensi tenaga kependidikan.

## **5. Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan adalah indikator SDM lain yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.







## 6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

## 7. Penjaminan Mutu SDM

Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait SDM mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).





## 8. Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

## 9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.



## Yang Perlu Dipersiapkan

### Kriteria 4 : Sumber Daya Manusia

- Dokumen formal kebijakan yang mencakup:
  - Kebijakan penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM ( dosen dan tenaga kependidikan).
  - Pengelolaan SDM mencakup:
    - ✓ Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM.
    - ✓ Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan.
    - ✓ Kegiatan pengembangan seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll.
    - ✓ Skema pemberian *reward and punishment*, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridharma.

## Yang Perlu Dipersiapkan

### Kriteria 4 : Sumber Daya Manusia

- Pengelolaan SDM mencakup:
  - ✓ Memiliki IKU dan IK tambahan → diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan
  - ✓ Laporan evaluasi capaian kinerja
  - ✓ Implementasi SPMI tentang SDM mengikuti siklus PPEPP
  - ✓ Memiliki sistem untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
  - ✓ Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

29	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	<p>Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.</p> <p>Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen <math>\geq 3,5</math> , maka Skor butir ini = 4.</p>	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	Unit pengelola mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	Unit pengelola mengembangkan dosen (DTPS) tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola tidak memiliki rencana pengembangan SDM.
30	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	<p>A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknis, dll.)</p> <p>Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.</p>	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi: pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan program studi.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.
		<p>B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p>	Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran serta bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi serta kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	Unit pengelola tidak memiliki laboran.

# Dokumen yang di-submit pada Akreditasi Perguruan Tinggi 4.0

## Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)

HALAMAN MUKA

LAMBANG  
PERGURUAN  
TINGGI

LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI  
PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI

UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/  
AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI  
TAHUN

## STRUKTUR LKPS

- HALAMAN MUKA  
IDENTITAS PENGUSUSL  
IDENTITAS TIM PENYUSUN  
BORANG INDIKATOR  
KINERJA UTAMA
1. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
  2. Mahasiswa
  3. Sumber Daya Manusia
  4. Keuangan, Sarana, dan Prasarana
  5. Pendidikan
  6. Penelitian
  7. Pengabdian Masyarakat
  8. Luaran dan Capaian Tridarma

# LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI



- ❖ Hanya berisi data, tanpa narasi
- ❖ Tabel-tabel data yang perlu diisi sudah ada dalam panduan
- ❖ Narasi tentang analisis data-data akan ditulis pada bab yang berkesesuaian pada dokumen laporan evaluasi diri

No.	Lembaga Mitra	Tingkat <sup>1)</sup>			Judul Kegiatan Kerjasama <sup>2)</sup>	Manfaat bagi PS yang Diakreditasi	Waktu dan Durasi	Bukti Kerjasama <sup>3)</sup>
		Internasional	Nasional	Lokal/Wilayah				
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1								
2								
3								
4								
5								
...								
<b>Σ</b>								

Keterangan:

- 1) Beri tanda V pada kolom yang sesuai.
- 2) Diisi dengan judul kegiatan kerjasama yang sudah terimplementasikan, melibatkan sumber daya dan memberikan manfaat bagi Program Studi yang diakreditasi.
- 3) Bukti kerjasama dapat berupa Surat Penugasan, Surat Perjanjian Kerjasama (SPK), bukti-bukti pelaksanaan (laporan, hasil kerjasama, luaran kerjasama), atau bukti lain yang relevan. Dokumen Memorandum of Understanding (MoU), Memorandum of Agreement (MoA), atau dokumen sejenis yang memayungi pelaksanaan kerjasama, tidak dapat dijadikan bukti realisasi kerjasama.



Tabel 1. Matrik Penilaian Kerjasama Tridharma  
(Program Sarjana )

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
9	Tabel 1 LKPS Kerjasama	Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	<p>Jika <math>R_I \geq a</math>, maka</p> <p><b>Skor = 4 .</b></p>	<p>Jika <math>R_I &lt; a</math> dan <math>R_N \geq b</math>, maka Skor = <math>3 + (R_I / a)</math> .</p> <p>Jika <math>0 &lt; R_I &lt; a</math> atau <math>0 &lt; R_N &lt; b</math>, maka Skor = <math>2 + (2 \times (R_I/a)) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N) / (a \times b))</math></p>		<p>Jika <math>R_I = 0</math> dan <math>R_N = 0</math> dan <math>R_L &lt; c</math>, maka Skor = <math>(2 \times R_L) / c</math> .</p>	
			<p><math>R_I = N_I / N_{DT}</math>, <math>R_N = N_N / N_{DT}</math>, <math>R_L = N_L / N_{DT}</math>  <math>N_I</math> = Jumlah kerjasama tingkat internasional. <math>N_N</math> = Jumlah kerjasama tingkat nasional.  <math>N_L</math> = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. <math>N_{DT}</math> = Jumlah dosen tetap.</p>		<p><b>Faktor: a = 0,02, b = 0,2, c = 0,5</b></p>		

**Tabel 2.a. Selesksi Mahasiswa**

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler	Transfer
1	2	3	4	5	6	7	8
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						NRTS =	NTTS =
<b>Jumlah</b>		<b>N<sub>A</sub> =</b>	<b>N<sub>B</sub> =</b>	<b>N<sub>C</sub> =</b>	<b>N<sub>D</sub> =</b>	<b>N<sub>M</sub> = NRTS + NTTS</b>	

**Kualitas Mahasiswa**

Keterangan:

TS = Tahun akademik penuh terakhir saat pengajuan usulan akreditasi.

**Tabel 2.b Mahasiswa Asing (Foreign Student)**

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif			Jumlah Mahasiswa Asing Penuh Waktu (Full-time)			Jumlah Mahasiswa Asing Paruh Waktu (Part-time)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1										
2										
3										
...										
<b>Jumlah</b>										

Keterangan:

Mahasiswa asing dapat terdaftar untuk mengikuti program pendidikan secara penuh waktu (*full-time*) atau paruh waktu (*part-time*). Mahasiswa asing paruh waktu adalah mahasiswa yang terdaftar di Program Studi untuk mengikuti kegiatan pertukaran studi (*student exchange*), *credit earning*, atau kegiatan sejenis yang relevan.

**Mahasiswa Asing**

# Mahasiswa

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
12	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa Tabel 2.a. LKA Seleksi Mahasiswa	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru. Skor = 4 untuk program studi PS yang keberadaanya perlu dipertahankan namun peminatnya sedikit (sesuai dengan ketentuan Kemristekdikti).	Jika Rasio $\geq 5$ , maka Skor = 4	Jika Rasio $< 5$ , maka Skor = $(4 \times \text{Rasio}) / 5$			
13	Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	Jika Persentase $\geq 1\%$ , maka Skor = 4	Jika Persentase $< 1\%$ , maka Skor = $2 + (200 \times \text{Persentase})$		Tidak ada skor kurang dari 2.	

## a. Profil Dosen

Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan di Program Studi yang diakreditasi

No.	Nama Dosen	Pendidikan Pasca Sarjana <sup>1)</sup>	Bidang Keahlian <sup>2)</sup>	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS <sup>3)</sup>	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional <sup>4)</sup>	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri <sup>5)</sup>	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi <sup>6)</sup>	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu <sup>7)</sup>	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain <sup>8)</sup>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
...										
<b>Σ</b>	<b>NDT =</b>			<b>NDTPS =</b>						

Keterangan:

NDT = Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.

NDTPS = Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.

<sup>1)</sup> Diisi dengan jenis program (Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan) dan nama program studi pada pendidikan pasca sarjana yang pernah diikuti.

<sup>2)</sup> Diisi dengan bidang keahlian sesuai pendidikan pasca sarjana yang relevan dengan mata kuliah yang diampu.

<sup>3)</sup> Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.

<sup>4)</sup> Diisi dengan nomor Sertifikat Pendidik Profesional.

<sup>5)</sup> Diisi dengan bidang sertifikasi dan lembaga penerbit sertifikat. Data ini diisi oleh pengusul dari program studi pada program vokasi/profesi.

<sup>6)</sup> Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada program studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d. TS.

<sup>7)</sup> Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

<sup>8)</sup> Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu oleh DTPS diluar program studi lain pada saat TS-2 s.d. TS.



Tabel 3.a.2) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi

No.	Nama Dosen (DT)	DTPS <sup>1)</sup>	Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) pada saat TS dalam satuan kredit semester (sks)						Jumlah (sks)	Rata-rata per Semester (sks)
			Pendidikan: Pembelajaran dan Pembimbingan			Penelitian	PkM	Tugas Tambahan dan/atau Penunjang		
			PS yang Diakreditasi	PS Lain di dalam PT	PS Lain di luar PT					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
...										
								<b>Rata-rata DT</b>		
								<b>Rata-rata DTPS</b>		

Keterangan:

<sup>1)</sup> Diisi dengan tanda centang V untuk Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program Studi yang diakreditasi.

Tabel 3.a.3) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan di Program Studi yang Diakreditasi

No.	Nama Dosen	Pendidikan Pasca Sarjana <sup>1)</sup>	Bidang Keahlian <sup>2)</sup>	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional <sup>3)</sup>	Sertifikat Profesi/Kompetensi/Industri <sup>4)</sup>	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi <sup>5)</sup>	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu <sup>6)</sup>
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1								
2								
3								
4								
5								
...								
<b>Σ</b>	<b>NDTT =</b>							

Keterangan:

NDTT = Jumlah Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang diakreditasi.

<sup>1)</sup> Diisi dengan jenis program (magister/magister terapan/doktor/doktor terapan) dan nama program studi pada pendidikan pasca sarjana yang pernah diikuti.

<sup>2)</sup> Diisi dengan bidang keahlian sesuai pendidikan pasca sarjana yang relevan dengan mata kuliah yang diampu.

<sup>3)</sup> Diisi dengan nomor sertifikat pendidik profesional.

<sup>4)</sup> Diisi dengan bidang sertifikasi dan lembaga penerbit sertifikat. Data ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program vokasi/profesi.

<sup>5)</sup> Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada Program Studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d. TS.

<sup>6)</sup> Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

16	<b>C.4. Sumber Daya Manusia</b> C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Tabel 3.a. LKA Dosen	Kecukupan dosen.  DTPS = dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di PS.	Jika DTPS $\geq 12$ , maka Skor = 4	Jika $6 \leq$ DTPS $< 12$ , maka Skor = DTPS / 3	Tidak ada Skor kurang dari 2.
17		Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS.	Jika PS3 $\geq 50\%$ , maka Skor = 4	Jika PS3 $< 50\%$ , maka Skor = 2 + (4 x PS3)	Tidak ada Skor kurang dari 2.
18		Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB/LK terhadap jumlah DTPS.	Jika PGBLK $\geq 40\%$ , maka Skor = 4	Jika PGBLK $< 40\%$ , maka Skor = 2 + (4 x PGBLK)	Tidak ada Skor kurang dari 2.
19		Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS.	Jika PSPP $\geq 80\%$ , maka Skor = 4	Jika PSPP $< 80\%$ , maka Skor = 1 + ((15 x PSPP) / 4)	Tidak ada Skor kurang dari 1.
20		Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS.	Jika PDTT $\leq 10\%$ , maka Skor = 4	Jika $10\% < PDTT \leq 40\%$ , maka Skor = (16 - (40 x PDTT)) / 3	Jika PDTT $> 40\%$ , maka Skor = 0
21		Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS.	<p>Kelompok Sains Teknologi</p> <p>Jika <math>15 \leq RMD \leq 25</math> , maka Skor = 4</p> <p>Jika <math>RMD &lt; 15</math> , maka Skor = (4 x RMD) / 15          Jika <math>25 &lt; RMD \leq 35</math> , maka Skor = (70 - (2 x RMD)) / 5</p> <p>Jika <math>RMD &gt; 35</math> , maka Skor = 0</p> <p>Kelompok Sosial Humaniora</p> <p>Jika <math>25 \leq RMD \leq 35</math> , maka Skor = 4</p> <p>Jika <math>RMD &lt; 25</math> , maka Skor = (4 x RMD) / 25          Jika <math>35 &lt; RMD \leq 50</math> , maka Skor = (200 - (4 x RMD)) / 15</p> <p>Jika <math>RMD &gt; 50</math> , maka Skor = 0</p> <p>Program Studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah          Skor = Skor butir jumlah mahasiswa baru</p>		

16	<b>C.4. Sumber Daya Manusia</b> C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Tabel 3.a. LKA Dosen	Kecukupan dosen.  DTPS = dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di PS.	Jika DTPS $\geq$ 12 , maka Skor = 4	Jika $6 \leq$ DTPS < 12 , maka Skor = DTPS / 3	Tidak ada Skor kurang dari 2.
17		Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS.	Jika PS3 $\geq$ 50% , maka Skor = 4	Jika PS3 < 50% , maka Skor = 2 + (4 x PS3)	Tidak ada Skor kurang dari 2.
18		Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB/LK terhadap jumlah DTPS.	Jika PGBLK $\geq$ 40% , maka Skor = 4	Jika PGBLK < 40% , maka Skor = 2 + (4 x PGBLK)	Tidak ada Skor kurang dari 2.
19		Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS.	Jika PSPP $\geq$ 80% , maka Skor = 4	Jika PSPP < 80% , maka Skor = 1 + ((15 x PSPP) / 4)	Tidak ada Skor kurang dari 1.
20		Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS.	Jika PDTT $\leq$ 10% , maka Skor = 4	Jika $10\% <$ PDTT $\leq$ 40% , maka Skor = (16 - (40 x PDTT)) / 3	Jika PDTT > 40% , maka Skor = 0
21		Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS.	<p>Kelompok Sains Teknologi</p> <p>Jika <math>15 \leq</math> RMD <math>\leq</math> 25 , maka Skor = 4</p> <p>Jika RMD &lt; 15 , maka Skor = (4 x RMD) / 15 Jika <math>25 &lt;</math> RMD <math>\leq</math> 35 , maka Skor = (70 - (2 x RMD)) / 5</p> <p>Jika RMD &gt; 35 , maka Skor = 0</p> <p>Kelompok Sosial Humaniora</p> <p>Jika <math>25 \leq</math> RMD <math>\leq</math> 35 , maka Skor = 4</p> <p>Jika RMD &lt; 25 , maka Skor = (4 x RMD) / 25 Jika <math>35 &lt;</math> RMD <math>\leq</math> 50 , maka Skor = (200 - (4 x RMD)) / 15</p> <p>Jika RMD &gt; 50 , maka Skor = 0</p> <p>Program Studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah Skor = Skor butir jumlah mahasiswa baru</p>		



Tuliskan DTPS yang menjadi pembimbing tugas akhir mahasiswa <sup>1)</sup> dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format berikut ini.

Tabel 3.a.4) Dosen Pembimbing Tugas Akhir

No.	Nama Dosen <sup>2)</sup>	Jumlah Mahasiswa yang Dibimbing						Rata-rata Jumlah Bimbingan/ Tahun
		pada PS yang Diakreditasi <sup>3)</sup>			pada PS Lain di PT <sup>4)</sup>			
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
...								

Keterangan:

- 1) Penugasan sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa dibuktikan dengan surat penugasan yang diterbitkan oleh UPPS.
- 2) Diisi dengan nama dosen yang ditugaskan menjadi pembimbing utama.
- 3) Diisi dengan data jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi yang Diakreditasi.
- 4) Diisi dengan data jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi lain di Perguruan Tinggi.

22	Tabel 3.b. LKA Dosen Pembimbing TA	Beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama.  PDPU = persentase jumlah pembimbing utama yang membimbing <= 10 mahasiswa terhadap jumlah seluruh pembimbing utama.	Jika PDPU > 20% , maka Skor = (5 x PDPU) - 1	Jika PDPU <= 20% , maka Skor = 0
----	---------------------------------------	--	---	-------------------------------------

## b. Kinerja Dosen

Tuliskan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP yang diterima dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.b.1 berikut.

Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi DTSP

No.	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi dan Bukti Pendukung <sup>1)</sup>	Tingkat <sup>2)</sup>			Tahun
				Wilayah	Nasional	Internasional	
1	2	3	4	5	6	7	8
1							
2							
3							
...							
Jumlah							

Keterangan:

<sup>1)</sup> Pengakuan atau rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dapat berupa:

- menjadi staf ahli/tenaga ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi.
- menjadi *visiting lecturer* atau *visiting scholar* di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi.
- menjadi *invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat wilayah/nasional/internasional.
- menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi.

<sup>2)</sup> Diisi dengan tanda centang V pada kolom yang sesuai.

Tuliskan jumlah judul penelitian <sup>1)</sup> berdasarkan sumber pembiayaan yang dilaksanakan oleh DTPS yang relevan dengan bidang program studi pada TS-2 sampai dengan TS, dengan mengikuti format Tabel 3.b.2 berikut.

Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	a) Perguruan Tinggi b) Mandiri <sup>2)</sup>				
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)				
3	Lembaga Luar Negeri				
<b>Jumlah</b>					

Keterangan:

<sup>1)</sup> Kegiatan penelitian tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan penelitian di tingkat Perguruan Tinggi/Upps.

<sup>2)</sup> Penelitian dengan sumber pembiayaan dari DTPS.

Tabel 3.b.3) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) DTSP

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	a) Perguruan Tinggi b) Mandiri <sup>2)</sup>				
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)				
3	Lembaga Luar Negeri				
<b>Jumlah</b>					

Keterangan:

<sup>1)</sup> Kegiatan PkM tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan PkM di tingkat Perguruan Tinggi/UPPS.

<sup>2)</sup> PkM dengan sumber pembiayaan dari DTSP.

Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTSP

No.	Jenis Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi				NA1 =
2	Jurnal nasional terakreditasi				NA2 =
3	Jurnal internasional				NA3 =
4	Jurnal internasional bereputasi				NA4 =
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi				NB1 =
6	Seminar nasional				NB2 =
7	Seminar internasional				NB3 =
8	Tulisan di media massa wilayah				NC1 =
9	Tulisan di media massa nasional				NC2 =
10	Tulisan di media massa internasional				NC3 =
<b>Jumlah</b>					

23	C.4.4.b) Kinerja Dosen	SWMP DTPS (pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan).  Catatan: Beban dosen minimal = 12 SKS, Beban maksimal = 16 SKS. Rumus akan disesuaikan.	Jika $12 \leq \text{SWMP} \leq 13$ , maka Skor = 4	Jika $6 \leq \text{SWMP} < 12$ , maka Skor = $((4 \times \text{SWMP}) - 24) / 5$ Jika $13 \leq \text{SWMP} \leq 18$ , maka Skor = $(72 - (4 \times \text{SWMP})) / 5$	Jika $\text{SWMP} < 6$ atau $\text{SWMP} > 18$ maka Skor = 0
24		Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja.	Jika $R_{RD} \geq 0,5$ , maka Skor = 4.	Jika $R_{RD} \leq 0,5$ , maka Skor = $2 + (4 \times R_{RD})$ .	Tidak ada Skor kurang dari 2.
		Catatan: syarat mutlak akan ditetapkan untuk nilai 4 jika ada prestasi dosen internasional.	Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti: (1) menjadi <i>visiting professor</i> di perguruan tinggi nasional/ internasional. (2) menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. (3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. (4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. (5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.  $R_{RD} = N_{RD} / N_{DTPS}$ $N_{RD}$ = Jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja dalam 3 tahun terakhir. $N_{DTPS}$ = Jumlah dosen tetap bertugas di program studi (DTPS).		
25	C.9.4.b) Penelitian dan PkM Tabel LKPS	Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir.  (diberi bobot lebih kecil, karena merupakan kapasitas dosen yang akan dikaitkan dengan capaian pembelajaran mahasiswa di LED, sehingga bobot LED menjadi lebih besar).	Jika $R_i \geq a$ , maka Skor = 4.	Jika $R_i < a$ dan $R_N \geq b$ , maka Skor = $3 + (R_i / a)$ .  Jika $0 < R_i < a$ atau $0 < R_N < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (R_i/a)) + (R_N/b) - ((R_i \times R_N) / (a \times b))$	Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$ , maka Skor = 2.  Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$ , maka Skor = $(2 \times R_L) / c$ .
			$R_L = N_{A1} / N_{DT}$ , $R_N = (N_{A2} + N_{A3}) / N_{DT}$ , $R_i = N_{A4} / N_{DT}$ Faktor: $a = 0,1$ , $b = 1$ , $c = 2$ $N_{A1}$ = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi. $N_{A2}$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. $N_{A3}$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional. $N_{A4}$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. $N_{DT}$ = Jumlah dosen tetap.		

Tuliskan judul artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.b.6) berikut. Judul artikel yang disitasi harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 3.b.6) Karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir

No.	Nama Dosen	Judul Artikel yang Disitasi (Jurnal/Buku, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Jumlah Sitasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			
...			

# Kinerja Dosen

**Tabel 3.b.5**

Luaran Penelitian/PkM Lainnya oleh DTSPS

*Tuliskan judul luaran penelitian atau judul luaran PkM yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terakhir*

**Keterangan:**

1) Luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dibuktikan dengan surat penetapan oleh Kemenkumham atau kementerian lain yang berwenang.



No	Judul Luaran Penelitian/PkM	Tahun	Keterangan
1	2	3	4
I	HKI 1): a) Paten, b) Paten Sederhana		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah		NA =	
II	HKI 1): a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, e) dll.)		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah		NB =	
III	Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah		NC =	
IV	Buku ber-ISBN, Book Chapter		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		

27	Tabel LKPS	<p>Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir</p> <p>(diberi bobot lebih kecil, karena merupakan kapasitas dosen yang akan dikaitkan dengan capaian pembelajaran mahasiswa di LED, sehingga bobot LED menjadi lebih besar).</p>	<p>Jika <math>R_G \geq 0,5</math>, maka Skor = 4 .</p>	<p>Jika <math>R_G &lt; 0,5</math>, maka Skor = <math>2 + (4 \times R_G)</math>.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>
			<p><math>R_G = N_{AS} / N_{DT}</math>  <math>N_{AS}</math> = jumlah artikel yang disitasi.  <math>N_{DT}</math> = Jumlah dosen tetap.</p>		
28	Tabel LKA	<p>Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.</p>	<p>Jika <math>R_{LP} \geq 1</math>, maka Skor 4 .</p>	<p>Jika <math>R_{LP} &lt; 1</math>, maka Skor = <math>2 + (2 \times R_{LP})</math> .</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>
<p>(diberi bobot lebih kecil, karena merupakan kapasitas dosen yang akan dikaitkan dengan capaian pembelajaran mahasiswa di LED, sehingga bobot LED menjadi lebih besar).</p>			<p><math>R_{LP} = (4 \times N_A + 2 \times (N_B + N_C) + N_D) / N_{DT}</math>  <math>N_A</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Patent, Patent Sederhana)  <math>N_B</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)  <math>N_C</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.  <math>N_D</math> = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.  <math>N_{DT}</math> = Jumlah dosen tetap.</p>		



Tabel 4. Penggunaan Dana

No.	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rp.)				Program Studi (Rp.)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Biaya Operasional Pendidikan								
a.	Biaya Dosen (Gaji, Honor)								
b.	Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)								
c.	Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)								
d.	Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)								
2	Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan).								
<b>Jumlah</b>									
3	Biaya Penelitian								
4	Biaya PKM								
<b>Jumlah</b>									
5	Biaya Investasi SDM								
6	Biaya Investasi Sarana								
7	Biaya Investasi Prasarana								
<b>Jumlah</b>									
<b>TOTAL</b>									

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
31	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan Tabel 4. Penggunaan Dana	Biaya operasional pendidikan DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah)	Jika DOP $\geq$ 20 , maka Skor = 4	Jika DOP < 20 , maka Skor = DOP / 5			
32		Rata-rata dana penelitian dosen (DPD)/ tahun dalam 3 tahun	Jika DPD $\geq$ 10 , maka Skor = 4	Jika DPD < 10 , maka Skor = (2 x DPD) / 5			
33		Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 3 tahun terakhir.	Jika DPkMD $\geq$ 5 , maka Skor = 4	Jika DPkMD < 5 , maka Skor = (4 x DPkMD) / 5			



# Terima Kasih

---

